**ABSTRAK**

**MODEL TES DIAGNOSTIK MENYIMAK BAHASA JEPANG**

**BAGI PENUTUR BAHASA INDONESIA**

**(Ujicoba pada Mahasiswa Tingkat III di Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Udayana, dan STIBA Saraswati**

**Tahun Ajaran 2013/2014)**

Oleh

Desak Made Sri Mardani

NIM 1202173

Berdasarkan laporan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* yang diselenggarakan pada Desember 2012, diketahui bahwa hasil kemampuan menyimak pada pembelajar bahasa Jepang di luar Jepang (termasuk di Indonesia) nilai rata-ratanya lebih rendah bila dibandingkan dengan pembelajar yang berada di dalam Jepang. Dari hasil tersebut tidak akan diketahui kelemahan pembelajar yang sebenarnya. Untuk itu, diperlukan suatu tes yang mampu menunjukkan kelemahan dan kelebihan pembelajar terkait dengan penguasaan mereka terhadap kemampuan menyimak bahasa Jepang. Terkait dengan tes menyimak bahasa Jepang dalam *Nihongo Nouryoku Shiken*, lebih banyak digunakan bentuk penyajian pilihan jawaban suara. Hal tersebut memunculkan pertanyaan apakah bentuk penyajian pilihan jawaban mempengaruhi kemampuan menyimak pembelajar bahasa Jepang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan suatu tes diagnostik menyimak bahasa Jepang dengan menggunakan dua bentuk penyajian pilihan ganda. Penelitian dilakukan dengan metode deskripsi menggunakan *instrument* tes yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tes diagnostik yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki validitas isi dan validitas konstruk yang baik, serta memiliki reliabilitas yang tinggi. Selain itu, dari analisis kelayakan butir soal berdasarkan tingkat kesulitan, daya pembeda tes, validitas butir soal, diketahui terdapat beberapa butir soal yang harus diganti. Setelah melakukan penggantian terhadap 6 butir soal, dapat dikatakan bahwa tes diagnostik menyimak bahasa Jepang bagi penutur bahasa Indonesia yang dihasilkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai alat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajar.

Kata kunci: bentuk penyajian pilihan jawaban, tes diagnostik, validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda tes

**ABSTRACT**

**DIAGNOSTIC TEST MODEL IN LISTENING TO JAPANESE**

**FOR INDONESIAN SPEAKERS**

**(Tried Out on the Third Semester Students of Ganesha University of Education, Udayana University and Saraswati School of Foreign Languages**

**In the Academic Year of 2013/2014**

By

Desak Made Sri Mardani

1202173

The report of *Nihongo Nouryoku Shiken* which was held in December 2012 suggests that the average score in listening of learners of Japanese outside Japan (including in Indonesia) is lower compared to the scores of the learners of Japanese in Japan.

Therefore a test which is able to show the weaknesses and strengths of the learners in listening to Japanese language is needed. The listening tests in *Nihongo Nouryoku Shiken* mostly display voice answer options. The question raises then is whether options of answers affect the listening ability of the learners or not.

This research was done to result in a diagnostic test in listening which applies two ways of displaying multiple choice. This research was carried out using description method and the instrument applied was the test which is the result of this research.

From the results of the analysis, it was found out that the diagnostic test as the outcome of this research had good construct and content validity as well as high reliability. In addition, from the feasibility analysis based on the level of difficulty, item discrimination, question item validity, it was found out that some items needed to be replaced. After six items were replaced, the diagnostic test resulted in by this research was then considered feasible as an instrument to find out the weaknesses and strengths of the learners.

Key words: way of displaying answer options, diagnostic test, validity, reliability, level of difficulty, index of discrimination